

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Rasio Beban Klaim dan *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* dengan *Risk Based Capital* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan) selama periode tahun 2021 sampai 2023.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dan moderated analysis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Komisaris Independen berpengaruh negative dan signifikan *financial distress*.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
4. *Risk Based Capital* tidak mampu moderasi rasio beban klaim terhadap *financial distress*.
5. *Risk Based Capital* tidak mampu moderasi komisaris independen terhadap *financial distress*.
6. *Risk Based Capital* tidak mampu moderasi kepemilikan institusional terhadap *financial distress*.

B. Implikasi

1. Rasio Beban Klaim: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Ini mengimplikasikan bahwa perusahaan asuransi jiwa mungkin telah memiliki strategi yang cukup baik dalam mengelola beban klaim sehingga tidak secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan mereka. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu terus memantau dan mengoptimalkan manajemen klaim agar tetap efisien.
2. Komisaris Independen: Pengaruh negatif dan signifikan dari komisaris independen terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa kehadiran komisaris independen dapat membantu mengurangi risiko keuangan perusahaan. Ini menekankan pentingnya peran komisaris independen dalam memberikan pengawasan yang obyektif dan independen, serta mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik.
3. Kepemilikan Institusional: Tidak adanya pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa kepemilikan oleh institusi belum tentu menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pengelolaan yang lebih mendalam mungkin diperlukan di luar aspek kepemilikan untuk mengurangi risiko *financial distress*.
4. *Risk Based Capital* (RBC): Ketidakmampuan RBC untuk memoderasi pengaruh rasio beban klaim, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa RBC,

meskipun penting, mungkin belum cukup kuat sebagai instrumen penyeimbang risiko dalam konteks ini. Hal ini mengimplikasikan bahwa perlu ada pendekatan manajemen risiko yang lebih komprehensif selain RBC.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu

1. Penelitian ini menggunakan data asuransi jiwa alangkah lebih baiknya penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan asuransi umum dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.
1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan premi, atau kondisi makroekonomi dan variabel moderating inflasi hubungan *financial distress*.